

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasar kepada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Tangerang Selatan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Tangerang Selatan terdapat aktivitas pekerjaan rutin dan non rutin yang berjumlah 23 Aktivitas Pekerjaan.
- b. Bahaya yang terdapat pada aktivitas pekerjaan petugas pemadam kebakaran di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Tangerang Selatan terdiri dari bahaya kesehatan dan bahaya keselamatan.
- c. Matriks nilai risiko yang terdapat pada aktivitas pekerjaan petugas pemadam kebakaran pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Tangerang Selatan :
 - 1) Aktivitas Apel pagi/Serah Terima Unit adalah 6 (sedang) pada risiko persebaran COVID-19.
 - 2) Aktivitas Pengecekan Unit Pancar dan Rescue adalah 8 (sedang) pada risiko terjatuh.
 - 3) Aktivitas Pengecekan Selang adalah 2 (rendah) pada risiko terjepit.
 - 4) Aktifias Pengecekan Konektor Y adalah 2 (rendah) pada risiko terjepit.
 - 5) Aktivitas Pengecekan *Hydrant* Air adalah 2 (rendah) pada risiko terjepit.
 - 6) Aktivitas Pengecekan SCBA adalah 4 (rendah) pada risiko keracunan oksigen dan 8 (sedang) pada risiko ledakan tabung SCBA.
 - 7) Aktivitas Pengecekan BRONTO *Skylift* adalah 15 (tinggi) pada risiko terjatuh dari ketinggian.

- 8) Aktivitas Pengecekan Alat Bekerja di Ketinggian adalah 2 (rendah) pada risiko terjepit.
 - 9) Aktivitas Pengecekan Alat SCUBA adalah 4 (rendah) pada risiko keracunan oksigen dan 8 (sedang) pada risiko ledakan tabung SCBA.
 - 10) Aktivitas Laporan Masuk Kebakaran adalah 8 (sedang) pada risiko terbentur.
 - 11) Aktivitas Pemberangkatan ke Lokasi Kebakaran adalah 15 (tinggi) pada risiko terjatuh dari kendaraan bergerak dan 15 (tinggi) pada risiko tabrakan.
 - 12) Aktivitas Pelaksanaan Tugas Pemadaman dan Penyelamatan adalah 10 (sedang) pada risiko bangunan terbakar, 15 (tinggi) pada risiko asap kebakaran, 10 (sedang) pada risiko listrik, 15 (tinggi) pada risiko paparan limbah B3, dan 6 (sedang) pada risiko penularan COVID-19.
 - 13) Aktivitas Pendinginan Lokasi Kebakaran adalah 8 (sedang) pada risiko puing kebakaran.
- d. Rekomendasi pengendalian risiko yang diberikan pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Tangerang Selatan sesuai dengan hirarki pengendalian.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memiliki saran sebagai berikut :

- a. Bagi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Tangerang Selatan.
 - 1) Memberikan pelatihan bagi seluruh pekerja pemadam kebakaran mengenai analisa bahaya dan pengendalian risiko.
 - 2) Memberikan sosialisasi mengenai Limbah Berbahaya dan Beracun (B3).
 - 3) Melakukan penambahan alat pelindung diri khususnya SCBA.
 - 4) Melakukan proses identifikasi bahaya dan penilaian risiko secara periodik dengan daftar aktivitas kerja, daftar bahaya dan nilai risiko yang sudah tersedia.
 - 5) Melanjutkan program identifikasi bahaya, penilaian risiko dan rekomendasi pengendalian yang dilakukan oleh peneliti.
 - 6) Memberikan pelatihan K3 bagi kandidat anggota pemadam yang memiliki minat untuk menguasai bidang K3, agar kedepannya terdapat ahli K3 yang berkompeten melaksanakan program identifikasi bahaya dan penilaian risiko dari dalam Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Tangerang Selatan.
- b. Bagi peneliti lain
 - 1) Melakukan pengembangan penelitian agar dapat mengetahui secara lebih menyeluruh mengenai bahaya dan risiko terkait pekerjaan pemadam kebakaran serta rekomendasi pengendalian yang terbaik.
- c. Bagi Ilmu Pengetahuan
 - 1) Menjadikan program HIRADC sebagai sebuah program yang dikenal oleh semua perusahaan dan instansi pemerintahan dalam upaya pencegahan kecelakaan dan penyakit terkait pekerjaan di lingkungan perusahaan dan instansi pemerintahan.